

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran perempuan dalam mendukung transisi energi di Zanzibar di tengah krisis energi dan tingginya ketergantungan wilayah tersebut terhadap pasokan listrik dari Tanzania. Ketidakstabilan pasokan listrik, keterbatasan infrastruktur energi, serta tingginya potensi energi surya menjadikan transisi menuju energi terbarukan sebagai kebutuhan mendesak bagi Zanzibar. Namun, keterlibatan perempuan dalam sektor energi masih menghadapi berbagai hambatan struktural, seperti rendahnya akses terhadap pendidikan teknis, dominasi budaya patriarki, serta minimnya partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan sektor energi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan memanfaatkan data sekunder dari jurnal ilmiah, laporan organisasi internasional, dokumen pemerintah, serta publikasi lembaga terkait. Analisis dilakukan dengan menggunakan kerangka berpikir yang menekankan keterkaitan antara transisi energi, keterlibatan perempuan, aspek-aspek yang mempengaruhi transisi energi, serta aspek gender dalam transisi energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki kontribusi penting dalam mendukung transisi energi melalui pengelolaan energi rumah tangga, partisipasi dalam program pelatihan energi surya, serta keterlibatan dalam pemberdayaan komunitas berbasis energi terbarukan. Kehadiran perempuan juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan energi bersih dan keberlanjutan lingkungan. Namun demikian, keterlibatan perempuan masih belum optimal karena adanya keterbatasan akses, ketimpangan gender, dan dominasi laki-laki dalam sektor energi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan serta program pemberdayaan yang mampu membuka akses dan memperluas keterlibatan perempuan agar transisi energi di Zanzibar dapat berjalan lebih adil, setara, dan berkelanjutan.

Kata kunci: perempuan, transisi energi, Zanzibar, energi terbarukan

ABSTRACT

This study examines the role of women in supporting the energy transition in Zanzibar amid an energy crisis and the region's high dependence on electricity supplies from Tanzania. The instability of the electricity supply, limited energy infrastructure, and high solar energy potential make the transition to renewable energy an urgent necessity for Zanzibar. However, women's involvement in the energy sector still faces various structural barriers, such as limited access to technical education, the dominance of patriarchal culture, and the lack of women's participation in energy sector decision-making. This study employs a qualitative method using a case study approach and utilizes secondary data from scientific journals, reports by international organizations, government documents, and publications by relevant institutions. The analysis is conducted using a conceptual framework that emphasizes the interrelationships between the energy transition, women's participation, factors influencing the energy transition, and gender aspects within the energy transition. The results of the study indicate that women make significant contributions to supporting the energy transition through household energy management, participation in solar energy training programs, and involvement in community empowerment initiatives based on renewable energy. Women's presence also plays a role in raising public awareness regarding the use of clean energy and environmental sustainability. However,

Keywords: women, energy transition, Zanzibar, renewable energy